



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR GEOGRAFI DI SMA

Hence Pantouw¹, Maxi Tendean², Paulus Robert Tuerah³

¹Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: hencepantow@gmail.com

²Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: maxitendean@unima.ac.id

³Jurusan Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado
Email: paulustuerah@unima.ac.id

Website Jurnal: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/geographia>
(Diterima: 24-06-2021; Direvisi: 27-06-2021; Disetujui: 28-06-2021)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variables of parental attention, interest in learning, learning facilities, and learning geography on students' motivation to study geography in high school. This study uses a quantitative approach. Data were obtained by using observation, documentation, and questionnaires, while data analysis was used by using path analysis. The results showed that the effect of parental attention on learning motivation was 0.330. The effect of student interest in learning on student motivation is 0.762. The effect of learning facilities on students' learning motivation is 0.506. The influence of geography learning on learning motivation is 0.385. The effect of parental attention, interest in learning, learning facilities, and learning geography on motivation is 0.752. These four variables together affect the motivation to learn geography in high school.

Keywords: Facilities, Interests, Learning Geography, Learning Motivation, Parents' Attention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran geografi di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket sedangkan analisis data digunakan dengan menggunakan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,330. Pengaruh minat belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,762. Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,506. Pengaruh pembelajaran geografi terhadap motivasi belajar sebesar 0,385. Pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran geografi terhadap motivasi sebesar 0,752. Keempat variabel tersebut bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar geografi di SMA.

Kata Kunci: Fasilitas, Minat, Motivasi Belajar, Pembelajaran Geografi, Perhatian Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan dituntut berubah mengikuti perkembangan ipteks. Ini kemudian mendorong

pemerintah pada tahun 2013 memperbaiki kualitas pendidikan melalui perubahan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini

dimaksudkan sebagai jawaban atas tantangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas selain ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Sekolah sebagai tempat pendidikan, cara belajar siswa agaknya secara umum masih perlu peningkatan dan pengembangan. Jika diamati masih terdapat fenomena di kalangan siswa yang masih kurang minat belajar, kurang disiplin belajar, kurang kerja keras, lemahnya motivasi, dan masih banyak lagi luaran atau hasil belajar siswa. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh pada hasil belajar. Dorongan perubahan pada individu dalam aktivitas nyata yang bertujuan disebut motivasi (Djamarah, 2011). Dengan motivasi individu akan berusaha kuat untuk mencapai tujuan.

Pada proses belajar, motivasi berfungsi sebagai pendorong atau daya penggerak diri sebagai landasan keberlangsungan dan arah kegiatan belajar sehingga harapannya tujuan pendidikan dapat dicapai. Dengan motivasi mendorong melakukan sesuatu dan mengelakkan ketidaksukaan (Sardiman, 2004). Pada kegiatan belajar siswa perlu motivasi sebagai penggerak, penyemangat aktivitas belajar. Pada konteks belajar, motivasi diri adalah mendapatkan hasil belajar. Siswa bermotivasi tinggi mempunyai energi dalam aktivitas belajarnya.

Motivasi belajar terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik lebih kepada kesadaran individu, sedangkan motivasi ekstrinsik memerlukan rangsangan lingkungan misalnya dari guru, orang tua atau individu lain (Sardiman, 2004). Motivasi ekstrinsik efektif terlihat apabila motivasi intrinsik rendah. Dalam hal ini lingkungan sekitar siswa dapat memberikan dorongan dan semangat untuk memotivasi belajar siswa. Siswa dapat termotivasi dengan melihat dan mengamati hal-hal yang menginspirasi dari lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2016) untuk meningkatkan motivasi belajar dilakukan dengan pemberian *problem solving*, kebiasaan baik di rumah, pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat motivasi adalah keadaan ekonomi, orang tua, kurang media penunjang, dan lingkungan tidak kondusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2019) menyatakan motivasi merupakan salah satu faktor menentukan hasil belajar.

Mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Risah Permadani (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepemilikan fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Dengan demikian motivasi belajar perlu dikembangkan sejalan ipteks dengan strategi yang kontinyu dan dengan metode yang baik. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dan dapat dikembangkan guna mencapai efektivitas dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Observasi awal di SMA Kosgoro Tomohon, peneliti menemukan masalah diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar siswa sehingga minat belajar siswa cukup rendah. Masalah lain yang ditemukan oleh peneliti adalah keterbatasan sarana dan prasarana sehingga motivasi belajar siswa sangat kurang. Ditengah kondisi Pandemi Covid 19 ini siswa diperhadapkan dengan kemajuan teknologi dan memerlukan sarana yang memadai dalam proses pembelajaran namun siswa mengeluh dengan sarana seperti tidak memiliki handphone android, tidak ada pulsa (paket data) sehingga hal ini mejadi salah satu faktor pendorong siswa acuh terhadap pelajarannya.

Kondisi diluar sekolah juga cukup memberikan pengaruh karena pada umumnya orang tua siswa sibuk dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, dan ketidakutuhan orang tua, sehingga orang tua kurang bahkan hampir tidak ada perhatian terhadap pendidikan anak. Hal ini sangat menurunkan motivasi anak untuk terus belajar dan menjadi perhatian penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Kosgoro Tomohon Kota Tomohon. Metode yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian atau disebut keseluruhan objek penelitian oleh Arikunto (2006) adalah semua siswa kelas XI dan XII sebanyak 80 orang. Sampel penelitian sebagai karakteristik yang mewakili populasi atau bagian dari populasi sebanyak 80 orang dengan penentuan teknik *simple random sampling*. Penentuan sampel ini dilandasi subjek kurang dari 100 orang,

homogenitas-heterogenitas populasi, dan jumlah sampel lebih banyak selalu lebih baik daripada kurang (Sutrisno, 1997). Oleh karenanya penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan/program IPS.

Data penelitian bersumber dari angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis path (*path analysis*) pada program SPSS 24. Analisis path digunakan untuk menganalisis besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Sarwono, 2014). Model ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Gabungan Variabel terhadap Motivasi Belajar

Penentuan besaran pengaruh beberapa faktor-faktor terhadap motivasi belajar yaitu perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran dianalisis dengan analisis jalur yaitu koefisien jalur-*unstandardized* koefisien regresi (Ghozali, 2013). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan nilai *R Square* (R^2) pada tabel 1 adalah 0,752 sebagai besaran pengaruh

Tabel 1.
Pengaruh Gabungan Variabel terhadap Motivasi Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.738	2.789	1.871

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Geografi, Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Fasilitas_Belajar

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.

keempat variabel terhadap motivasi belajar siswa secara gabungan dan membaca hal tersebut dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,752 \times 100\%$$

$$KD = 75,2\%$$

Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keempat terhadap motivasi belajar sebesar 0,752 atau 75,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar

Penentuan besaran pengaruh masing-masing faktor-faktor terhadap motivasi belajar yaitu perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar, dan pembelajaran dianalisis dengan regresi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Pada tabel Tabel 2 menunjukkan nilai *unstandardized coefficients beta* berturut perhatian orang tua sebesar 0.330 (sig. 0,000), minat belajar sebesar 0,762 (sig. 0,32), fasilitas belajar sebesar 0,506 (sig. 0,000), dan pembelajaran geografi sebesar 0,385 (sig. 035).

Hal ini menunjukkan empat variabel berpengaruh pada motivasi belajar.

Berdasarkan tersebut dapat diketahui persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,261 + 0,330X_1 + 0,762X_2 + 0,506X_3 + 0,385X_4 + 0,752 \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan ini dapat diartikan kenaikan perhatian orang tua (X_1) diikuti kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,330, kenaikan minat belajar siswa (X_2) diikuti kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,762, kenaikan fasilitas belajar (X_3) diikuti kenaikan motivasi (Y) sebesar 0,506, kenaikan pembelajaran Geografi (X_4) diikuti kenaikan Motivasi (Y) sebesar 0,385.

Berdasarkan tabel Tabel 2 juga dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (sig.) setiap variabel lebih kecil dari 0,05 (<0,05). Hal tersebut menjelaskan hipotesis setiap variabel diterima H_a di terima dan tolak H_0 yang berarti keempat berpengaruh positif secara signifikan terhadap motivasi belajar

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS 24 maka dapat dinyatakan bahwa keempat memiliki pengaruh yang positif atau

Tabel 2.
Pengaruh Masing-masing Variabel terhadap Motivasi Belajar

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.261	3.542		.074	.941
	Perhatian_Orang_Tua	.330	.085	.303	3.899	.000
	Minat_Belajar	.762	.104	.030	.303	.032
	Fasilitas_Belajar	.506	.117	.461	4.337	.000
	Pembelajaran_Geografi	.385	.179	.195	2.149	.035

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 24.

signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa faktor motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar dan tujuan pembelajaran seperti pada penelitian Jamil (2019).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak maka semakin tinggi pula motivasi anak terhadap mata pelajarannya.

Minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar geografi. Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat berpengaruh terhadap kemampuan belajar.

Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risah Permadani (2016) bahwa kepemilikan fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar.

Pembelajaran geografi berpengaruh positif atau signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya bahwa semakin baik model pembelajaran geografi, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2016) yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran geografi dapat dilakukan dengan pemberian *problem solving*, kebiasaan baik di rumah, pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat motivasi adalah keadaan ekonomi, orang tua, kurang media penunjang, dan lingkungan tidak kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh perhatian orang tua secara langsung terhadap motivasi belajar di SMA Kosgoro Tomohon sebesar 0,603.
2. Terdapat pengaruh minat belajar siswa secara langsung terhadap motivasi belajar siswa di SMA Kosgoro Tomohon sebesar 0,158.
3. Terdapat Pengaruh fasilitas belajar secara langsung terhadap motivasi belajar siswa di SMA Kosgorp Tomohon sebesar 0,38.
4. Terdapat pengaruh pembelajaran geografi secara langsung terhadap motivasi belajar Di SMA Kosgoro Tomohon sebesar 0,385.
5. Terdapat pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, fasilitas belajar dan pembelajaran geografi terhadap motivasi di SMA Kosgoro Tomohon sebesar 0,752.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian orang tua terhadap studi anak karena perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar anak di SMA KosgoroTomohon.
2. Perlu adanya Fasilitas belajar yang baik terhadap siswa karena fasilitas belajar siswa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA Kosgoro Tomohon.
3. Perlu adanya upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran geografi sebab minat belajar siswa mempengaruhi

- motivasi belajar siswa di SMA Kosgoro Tomohon.
4. Perlu adanya metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada siswa dalam pembelajaran geografi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Kosgoro Tomohon

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamil, M. M. 2019. Optimalisasi Model ARCS dalam Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi di Kelas Matematika Ilmu Alam. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 7–24.
- Rahmawati, R., Yani, A., & Somantri, L. 2016. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Kota Bandung. *Matematika*, 7(7.78), 2–7.
- Risah Permadani, Y. 2016. Hubungan Kepemilikan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas XI MIA SMAN 1 Gedangan. *Swara Bhumi*, 1(2).
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rarajawali Pers.
- Sarwono, J. 2014. *Path Analysis dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM Pers.